

Perancangan dan Implementasi Aplikasi Pengolahan Data Kematian Di Kantor Kelurahan Indralaya Mulia Ogan Ilir Menggunakan VB.Net.

Akhmad Sayuti¹, Robi Krisna², Hendriansyah³, Fartina Destikarini⁴

¹ Teknik Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya, Palembang, Indonesia

² Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya, Palembang, Indonesia

³ Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Bina Sriwijaya, Palembang, Indonesia

macesmad@gmail.com, robi.krisna.binas@gmail.com, hendriansyah.binas@gmail.com, fartina.destikarini.msi@gmail.com

ARTICLE INFO

Submit	18-05-2025	Review	19-05-2025
Accepted	31-05-2025	Published	11-06-2025

ABSTRACT

The design and implementation of a death data processing application at the Indralaya Village Office, Ogan Ilir Regency, aims to increase efficiency in managing death data. The manual data management process that is still often carried out today has the potential to cause various problems, such as data loss, input errors, and slow data search processes. This application was designed using Visual Basic .NET (VB.Net) as the main development platform, which was chosen for its ease of use and ability to create reliable desktop-based applications. The main functions of the application include inputting death data, archiving, searching for data, and creating reports. The system development method follows the SDLC (System Development Life Cycle) model with stages of requirements analysis, system design, implementation and testing. The database used is Microsoft Access to store death data in a structured and secure manner. The results of implementing this application show that the data management process has become faster, more accurate and organized. Apart from that, this application makes it easier for sub-district employees to compile regular death data reports. Thus, it is hoped that this application can be an effective solution in supporting administrative management at the Indralaya Village Office

Keyword: Database, Death data processing, Indralaya Village, Information system, VB.Net.

ABSTRAK

Perancangan dan implementasi aplikasi pengolahan data kematian di Kantor Kelurahan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data kematian. Proses pengelolaan data secara manual yang masih sering dilakukan saat ini berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti kehilangan data, kesalahan input, dan proses pencarian data yang lambat. Aplikasi ini dirancang menggunakan Visual Basic .NET (VB.Net) sebagai platform pengembangan utama, yang dipilih karena kemudahan penggunaannya dan kemampuannya dalam membuat aplikasi berbasis desktop yang andal. Fungsi utama aplikasi meliputi penginputan data kematian, pengarsipan, pencarian data, serta pembuatan laporan. Metode pengembangan sistem mengikuti model SDLC (System Development Life Cycle) dengan tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian. Database yang digunakan adalah Microsoft Access untuk menyimpan data kematian secara terstruktur dan aman. Hasil dari implementasi aplikasi ini menunjukkan bahwa proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Selain itu, aplikasi ini mempermudah pegawai kelurahan dalam menyusun laporan data kematian secara berkala. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung pengelolaan administrasi di Kantor Kelurahan Indralaya.

Kata Kunci: Database, Pengolahan data kematian, Kelurahan Indralaya, Sistem informasi, VB.Net.

1. Pendahuluan

Peran pemerintah adalah memenuhi hak-hak dasar yang menjadi kebutuhan publik termasuk memberikan pelayanan. Dalam upaya memberikan pelayanan, pemerintah memanfaatkan teknologi yang semakin canggih sebagai bentuk inovasi untuk mengembangkan

pelayanan agar lebih efektif dan efisien. Salah satu pelayanan yang diperlukan adalah pelayanan administrasi kependudukan yang diharapkan mampu menjadi garda terdepan untuk segala pelayanan publik yang ada di Indonesia. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi

Kependudukan menjadi acuan untuk menyelenggarakan pelayanan di bidang administrasi kependudukan yang memuat tentang pengaturan dan pembentukan sistem yang mencerminkan adanya reformasi perubahan di bidang administrasi kependudukan. Undang-Undang tersebut juga menjelaskan bahwa Administrasi Kependudukan merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Hutasoit, I., Pribadi, A. S., & Kediri, P. K 2023).

Informasi kependudukan merupakan salah satu faktor utama dalam pemerintahan desa, karena informasi kependudukan ini dapat mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, sistem informasi ini juga menyediakan data yang diperlukan untuk keperluan tertentu, seperti informasi kartu keluarga dan informasi kartu identitas. Selain itu, untuk menghindari pemalsuan dan duplikasi KTP yang sudah sering terjadi. Dengan adanya sistem informasi kependudukan ini diharapkan pemerintah desa dapat membuat program kerja yang baik dan tepat sasaran yang disesuaikan dengan informasi yang ada. Mengingat pentingnya informasi kependudukan ini, maka desa diharapkan memiliki informasi kependudukan yang lengkap (Supriyatno, P, 2022).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, khususnya dalam teknologi komputer, perlu diiringi pula dengan peningkatan dalam pengolahan data dengan menggunakan komputer. Berbagai kalangan baik perusahaan, instansi maupun lembaga banyak menggunakan kecanggihan komputer untuk membuat aplikasi yang dapat disajikan secara cepat, tepat, dan akurat sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Kemajuan di bidang komputer juga memiliki dampak yaitu kemajuan di bidang aplikasi. Di saat ini suatu aplikasi sangatlah dibutuhkan baik itu di instansi pemerintah maupun swasta yang akhirnya semua berusaha membenahi sistem pengolahan datanya dengan komputer agar didapatkan aplikasi yang cepat dan tepat yang akan digunakan untuk menunjang efektivitas kerja. Pemakaian dan penguasaan aplikasi merupakan suatu hal yang penting bagi setiap instansi maupun suatu lembaga seperti pemerintahan kelurahan. Meningkatkan kinerja pemerintah kelurahan dan mengoptimalkan pelayanan masyarakat di suatu kelurahan dengan penggunaan aplikasi yang mudah digunakan adalah kebutuhan bagi pemerintahan kelurahan tersebut. Beberapa hal yang masih sering terjadi adalah data penduduk dan data kematian penduduk yang tinggal di kelurahan tersebut.

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini telah berkembang secara pesat, instansi pemerintah atau swasta sudah seharusnya memanfaatkan komputer sebagai alat bantu yang akan membantu sistem dalam proses pencatatan ataupun pengolahan data yang sesuai dengan perkembangan teknologi sekarang ini. Teknologi

informasi merupakan suatu teknologi yang dimanfaatkan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, menjiplak data dalam beberapa teknik agar memperoleh informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu yang dimanfaatkan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Kastino, A., Sara, K., & Mude, A 2023).

Pencatatan data penduduk dan data kematian penduduk di kelurahan Indralaya Mulia Kabupaten Ogan Ilir telah menggunakan aplikasi komputerisasi yaitu dengan menggunakan microsoft word dan microsoft excel. Cara ini dinilai masih kurang efektif dikarenakan resiko kehilangan data masih akan sering terjadi dan masih bisa terjadi replika data atau data yang sama serta jika membutuhkan laporan yang dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk pembuatan laporan yang dibutuhkan secara cepat, seperti laporan penghitungan jumlah penduduk perbulan akan terasa sulit. Karena adanya penduduk yang lahir, meninggal, datang dan pindah.

2. Metodologi Penelitian

Internet adalah kumpulan jaringan-jaringan komputer (network) sedunia yang saling berhubung satu sama lain. Agar bisa berhubungan, internet menggunakan bahasa yang sama yang disebut TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol). TCP/IP memberikat sebuah alamat(address) dan identitas (identity: disingkat id) yang unik (tidak boleh sama) pada setiap komputer diseluruh dunia untuk menghindari adanya kesalahan pengiriman data (Azis, A., & Tarwoto, T. 2017).

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyediakan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi. Pengertian lain mengatakan bahwa sebuah Sistem Informasi merupakan sekumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan lunak tersebut. Selain itu data juga memegang peranan penting dalam sistem informasi. Data yang akan dimasukan adalah sebuah sistem informasi yang dapat berupa formulir-formulir, prosedur-prosedur dan bentuk data lainnya.

Sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya. Sekelompok komponen dikatkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari suatu kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi (Suvandi, A., Zulkarnaen, M. F., & Hamdi, S. 2022).

Data yang tersimpan pada tabel tersebut diantaranya dapat ditampilkan, dimodifikasi dan dihapus Website

dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk mempublikasikan informasi berupa teks, gambar dan program multimedia lainnya berupa animasi (gambar gerak, tulisan gerak), suara dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait antara satu halaman dengan halaman yang lain yang sering disebut sebagai hyperlink.

Terdapat dua jenis website yaitu website statis dan website dinamis. Pada website statis komunikasi berjalan secara satu arah dari server ke client sedangkan website dinamis komunikasi berjalan secara dua arah dimana user bisa memasukkan data tertentu ke dalam halaman web untuk kemudian diproses oleh server dan menghasilkan output yang diinginkan oleh user.

Pengolahan data merupakan tahap dimana data diolah sesuai dengan prosedur yang telah dimasukkan, sedangkan Tata sutabri, 2005 Pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan (Input) memproses (processing) menggunakan proses tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (output) (Suvandi, A., Zulkarnaen, M. F., & Hamdi, S. 2022).

PHP (Hypertext Preprocessor) disebut sebagai bahasa pemrograman server side karena diproses pada komputer server saja. Dengan menggunakan PHP, pembuatan web dimudahkan dalam membuat konten di dalam sebuah halaman karena lebih efektif. Misalnya, untuk melakukan pengulangan secara lebih efektif, meng-input database, dan sebagainya

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl.

Database yaitu sekumpulan data yang saling berintegrasi antara satu sama lain dan terorganisasi berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu dan tersimpan pada sebuah komputer. Database terdiri dari beberapa tabel atau lebih dari satu tabel yang saling terorganisir. Tabel berfungsi untuk menyimpan data dan terdiri dari baris dan kolom. Basis data (database) secara umum dapat diartikan sebagai kumpulan dari berbagai macam data yang terdiri kumpulan objek data dari berbagai jenis, termasuk kumpulan formulir, tabel, gambar, kueri, dan sebagainya (Januardi, R., & Rohaini, E. (2022).

MySQL adalah sebuah program Database server yang mampu menerima dan mengirimkan data dengan cepat dengan menggunakan perintah – perintah SQL (Structured Query Language). MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl).

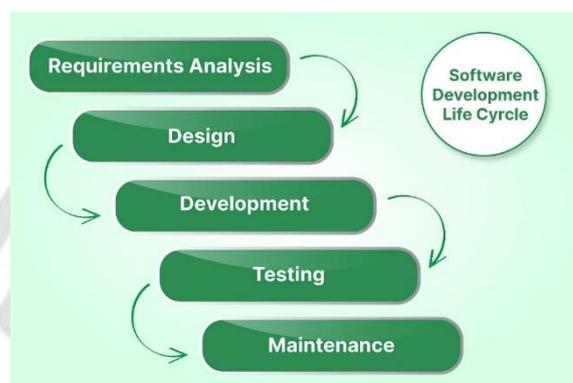
MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan Bahasa pemrograman script PHP (Sholihah, N. N., Zubaidi, A., & Diri, I. (2020).

Salah satu metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak yang melewati beberapa langkah secara berurutan disebut metode penelitian Waterfall. Teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan untuk mengyimpulkan informasi atau data yang relevan dalam konteks penelitian atau analisis. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat, reliabel, dan dapat dipercaya untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan analisis yang ditetapkan (Prasetyana, D. G. R., Astutik, I. R. I., & Eviyanti, A. 2024).

Metode penelitian yang digunakan:

- Identifikasi Masalah, Pada tahapan ini dilakukan analisa yang menyebabkan data pelaporan data kematian manual tidak akurat.
- Pengumpulan data, Pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap alur pencatatan pelaporan kematian, sedangkan wawancara dilakukan kepada petugas kelurahan bagian pelaporan kematian.
- Perancangan, Perancangan dalam penelitian ini meliputi perancangan alur data, perancangan basis data dan perancangan antarmuka.
- Implementasi, Implementasi menerapkan hasil perancangan ke dalam bahasa pemrograman visual basic 6 dan database access.
- Pengujian. Setelah aplikasi pengolah data kematian elektronik dibangun maka dilakukan pengujian kepada pengguna yang menjadi masukan untuk perbaikan aplikasi (Nurhayati, N., & Purnomosidhi, B. M. G. (2018).

Dalam membuat suatu sistem informasi diperlukan adanya persiapan dan perencanaan, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya penelitian. Metode perancangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perancangan dengan model (Unified Modeling Language) UML (Kastino, A., Sara, K., & Mude, A. 2023).



Gambar 1. Metode Penelitian Waterfall

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti system engineering disini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan petugas pemerintahan desa mengenai pengolahan data penduduk di kantor desa Compang Mekar, dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi yang digunakan untuk menganalisis data yang akan digunakan untuk pembuatan sistem informasi pengolahan data penduduk.

Yang kedua tahapan Analysis (analisis) dalam tahapan analisis ini peneliti mulai menganalisa tentang sistem yang sedang digunakan di kantor desa Compang Mekar dan menganalisa sistem yang akan diusulkan.

Yang ketiga tahapan Desain (perancangan) disini peneliti mulai membuat perancangan, perancangan yang dibuat dengan menggunakan flowchart dan Unified Modeling Language (UML).

Tahap yang ke empat Coding (Pengkodean) setelah melakukan perancangan peneliti membuat pengkodean, dengan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql.

Setelah membuat pengkodean peneliti akan melakukan pengujian sistem yang telah dibuat. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian blacbox testingTesting. Sistem informasi pengolahan data penduduk sudah berhasil langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memelihara sistem yang sudah dibuat (Kastino, A., Sara, K., & Mude, A. 2023).

Metode Pengumpulan Data dalam pengumpulan data untuk proses pengembangan studi kasus ini dilakukan dengan beberapa cara:

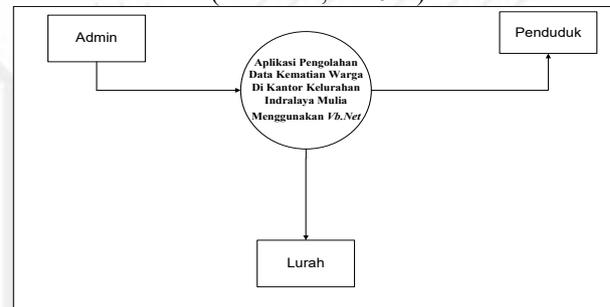
- Observasi, Metode ini dilakukan langsung di Kelurahan Indralaya Mulia Ogan Ilir Sumatera Selatan guna mendapatkan data mengenai data-data penduduk dan data kematian penduduk.
- Wawancara, Metode ini dilakukan langsung di Kelurahan Indralaya Mulia Ogan Ilir Sumatera Selatan dan mewawancarai pihak kelurahan guna mendapat informasi dan sistem yang diinginkan oleh pihak kelurahannya tentang perancangan aplikasi ini diantaranya ingin membangun sebuah Aplikasi Desa yang menampilkan informasi desa, data dan jumlah penduduk, dan tentang administrasi penduduk, kelahiran penduduk dan kematian penduduk.
- Studi Pustaka Pengumpulan data diperoleh dari jurnal, buku, sehingga data-data yang terkumpul dapat digunakan penulis untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam penelitian (Kaduronyok, D. D. D. 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

a. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram Konteks merupakan lever 1 tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh Input ke sistem

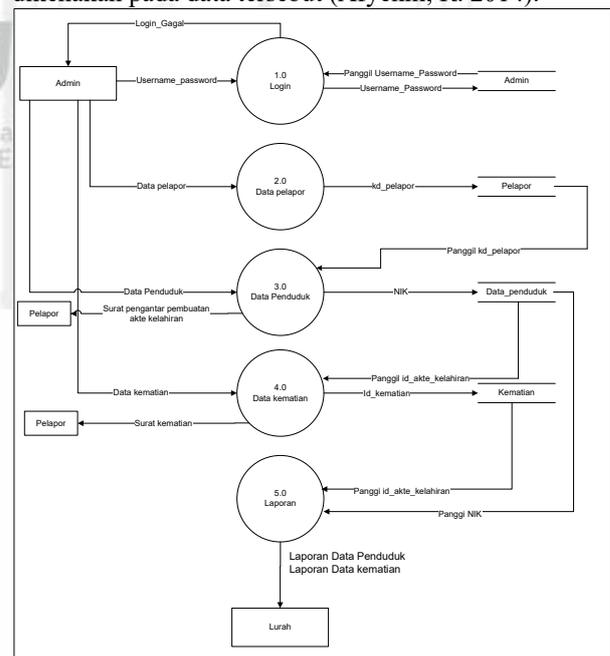
atau Output dari sistem. Dalam diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat. Diagram konteks ini berisi siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus di hasilkan sistem (Safwandi, S. 2021).



Gambar 2. Diagram Konteks

b. Diagram Level 1

Data Flow Diagram (DFD) disebut juga dengan Diagram Arus Data (DAD). DFD adalah: suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut (Afyenni, R. 2014).

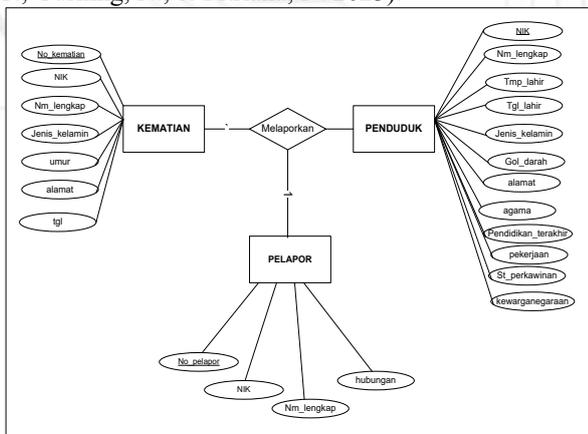


Gambar 3. Diagram Level 1

c. ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship adalah suatu metode yang diaman pemodelan basis data yang digunakan merupakan skema konseptual yang dimana jenis dari model data semantic sistem. Dimana sistem yang digunakan pada entityrelationship merupakan basis data relasional yang memiliki sifat top-down. Diagram yang digunakan ialah suatu gambaran model entity-relationship yang disebut dengan entity-relationship diagram, ER diagram atau ERD. Entity ini adalah suatu objek yang dibedakan dari didetivikasi secara unik

dengan relationship yang dimana menghubungkan antara satu sama lainnya, sedangkan atribut yang akan membentuk karakteristik setiap entitas dengan jumlah konvensi. Entitas adalah suatu penjelasan yang dapat digambarkan oleh suatu data, yang dapat diartikan sebagai kata yang secara individu yang akan mewakili sesuatu yang nyata yang mewakili sesuatu yang lainnya. Entitas ini adalah suatu model data yang apabila entitas tersebut kuat dan memiliki ketergantungan antara entitas lainnya maka entitas tersebut akan dihubungkan dengan tanda garis pada sistem untuk memperjelas kata bagian yang ada didalam sistem database management system tersebut. Salah satu contoh dari entitas ini ialah menunjukkan keanggotaan yang bergantung pada entitas lemah atau entitas lainnya, dimana keberadaannya ada pada relasi data (Pulungan, S. M., Febrianti, R., Lestari, T., Gurning, N., & Fitriana, N. 2023).



Gambar 4. ERD (Entity Relationship Diagram)

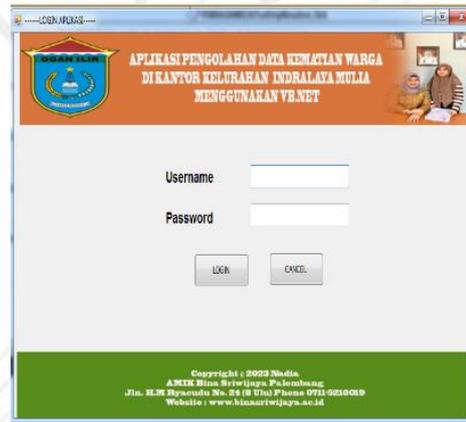
Setelah melakukan perancangan dan pembuatan program maka hasil akhir yang akan dicapai peneliti adalah sebuah program sederhana yaitu Aplikasi Pengolahan Data Kematian Warga Di Kantor Kelurahan Indralaya Mulia Menggunakan Vb.Net. Aplikasi ini dihasilkan setelah melalui beberapa tahap rancangan yang terdiri dari rancangan DFD, ERD, rancangan Basis Data, desain input serta output.

Untuk menjalankan Aplikasi Pengolahan Data Kematian Warga Di Kantor Kelurahan Indralaya Mulia Menggunakan Vb.Net, dilakukan dengan menggunakan program freeware yang berupa XAMPP. Adapun langkah dalam menjalankannya adalah sebagai berikut:

- Arahkan mouse pada menu start.
- Pilih program XAMPP for Windows.
- Lalu akan tampil XAMPP Control Panel, klik tombol start pada Apache Server dan Mysql Server.
- Setelah XAMPP diaktifkan klik tombol Exit.

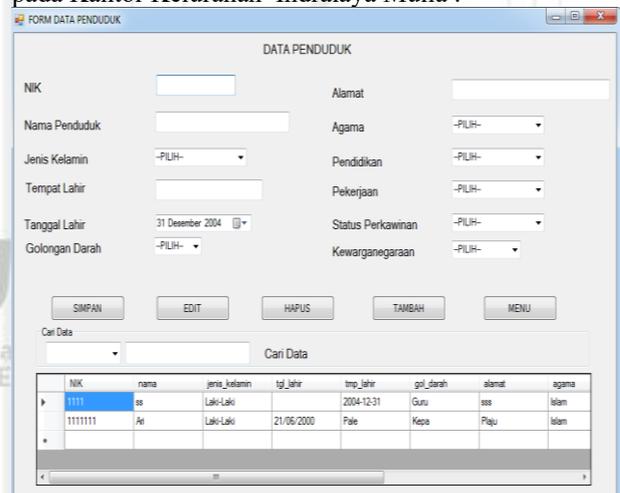
Tahapan ini akan dijelaskan bagaimana langkah-langkah atau cara pengoperasian program aplikasi yang telah dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Vb.Net.

Proses menu Login adalah Langkah Awal dari penggunaan Aplikasi Pengolahan Data Kematian Warga Di Kantor Kelurahan Indralaya Mulia Menggunakan Vb.Net. Berikut gambar halaman login yaitu:



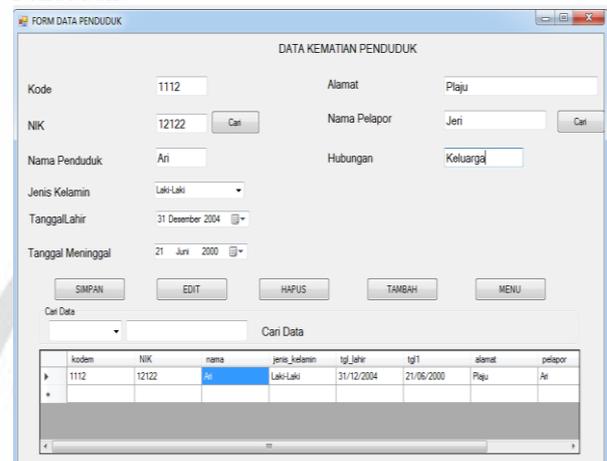
Gambar 5. Halaman Menu Login

Halaman Pengolahan Data Penduduk adalah Halaman yang berisi tentang Data penduduk pada Kantor Kelurahan Indralaya Mulia, berikut adalah tampilan dari halaman pengolahan data Data penduduk pada Kantor Kelurahan Indralaya Mulia :



Gambar 6. Halaman Pengolahan Data Penduduk

Halaman Pengolahan Data Kematian Penduduk adalah Halaman Pengolahan Data kematian penduduk Pada Kantor Kelurahan Indralaya Mulia, Berikut ini adalah tampilan dari Pengolahan Data Kematian Penduduk:



Gambar 7. Halaman Pengolahan Data Kematian Penduduk

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan dalam pembuatan tugas akhir, yaitu tentang Aplikasi Pengolahan Data Kematian Warga Di Kantor Kelurahan Indralaya Mulia Menggunakan Vb.Net. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Aplikasi Pengolahan Data yang dihasilkan adalah Aplikasi Pengolahan Data Kematian Warga Di Kantor Kelurahan Indralaya Mulia Menggunakan Vb.Net.
- b) Dapat membantu Pengolahan Data Penduduk, data Pelanggan, data transaksi Barang dan laporan di Kantor Kelurahan Indralaya Mulia.

Daftar Pustaka

- Nurhayati, N., & Purnomosidhi, B. M. G. (2018). Aplikasi Pengolah Data Kematian Elektronik Untuk Mendukung Pelaporan Rekam Medis Yang Berkualitas Di Rumah Sakit (Studi Kasus: Rsud Ambarawa). *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 8(1).
- Sholihah, N. N., Zubaidi, A., & Diri, I. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Kantor Kelurahan Karang Baru Kota Mataram Berbasis Website. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 1(1).
- Kaduronyok, D. D. D. (2020). Perancangan Aplikasi Sistem Pengolahan Data Penduduk Dikelurahan Desa Kaduronyok Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang Berbasis Web.
- Kastino, A., Sara, K., & Mude, A. Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis Web Desa Compang Mekar Kabupaten Manggarai Timur.
- Prasetyana, D. G. R., Astutik, I. R. I., & Eviyanti, A. (2024). Sistem Informasi Kependudukan Web untuk Desa Pasinan Lemahputih, Gresik. *Jurnal Teknoinfo*, 18(1), 284-295.
- Hutasoit, I., Pribadi, A. S., & Kediri, P. K. (2023). Pelayanan Dokumen Akta Kematian Melalui Aplikasi Sedudo Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Konstituen Vol*, 5(2), 106-124.
- Azis, A., & Tarwoto, T. (2017). Aplikasi Pelayanan Surat Kelahiran dan Kematian Desa Kemiri Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas. *JUITA: Jurnal Informatika*, 5(1), 7-13.
- Supriyatno, P. Aplikasi Pengolahan Data Informasi Penduduk Berbasis Web di Desa Cipetir Menggunakan Bahasa Pemrograman Php dan Mysql.
- Januardi, R., & Rohaini, E. (2022). Perancangan Sistem Pengolahan Data Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Desa Gedong Karya Kec. Kumpeh Kab. Muaro Jambi. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, 2(1), 109-117.
- Suvandi, A., Zulkarnaen, M. F., & Hamdi, S. (2022). Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Berbasis Web Untuk Desa Persiapan Pajangan. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro dan Komputer*, 2(2), 1-10.
- Safwandi, S. (2021). Analisis Perancangan Sistem Informasi Sekolah Menengah Kejuruan 1 Gandapura Dengan Model Diagram Konteks Dan Data Flow Diagram. *Jurnal Teknologi Terapan and Sains 4.0*, 2(2), 525-539.
- Afyenni, R. (2014). Perancangan data flow diagram untuk Sistem informasi sekolah (studi kasus pada sma pembangunan Laboratorium unp). *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 2(1), 35-39.
- Pulungan, S. M., Febrianti, R., Lestari, T., Gurning, N., & Fitriana, N. (2023). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram Dalam Perancangan Database. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 143-147.